

Tahsin Virtual Ala SD Muhammadiyah Inovatif Mertoyudan

Jum'at, 07-08-2020

MUHAMMADIYAH.OR.ID, MERTOYUDAN - Sekolah Dasar (SD) Muhammadiyah Inovatif Mertoyudan Kabupaten Magelang menyelenggarakan kegiatan *tahsin*, yakni pembelajaran membaca Al – Qur'an dengan tujuan agar mampu memperbaiki dan meningkatkan kualitas bacaannya. Kegiatan yang berlangsung pada Kamis 06/08 mulai pukul 07.00 sampai dengan 07.20 ini diikuti oleh seluruh siswa.

Kepala SD Muhammadiyah Inovatif Mertoyudan Samsul Hudha, S.PdI mengatakan bahwa mengingat saat ini masih dalam masa pandemi Coronavirus Disease (Covid-19) maka kegiatan ini menggunakan metode virtual yakni tatap muka secara on line, guru pembimbing memandu dari sekolah sedang para siswa menyimak dari rumah masing - masing.

"Dengan pembelajaran ini maka diharapkan para siswa sejak usia dini sudah memiliki bekal ilmu terkait tata cara membaca Al – Qur'an yang baik dan benar. Guru pembimbingnya adalah Masrurah, S.Pd yang sehari – hari menjadi guru tahfidz di sekolah," ungkap Samsul.

Samsul menjelaskan *tahsin* adalah kegiatan yang wajib diikuti oleh seluruh siswa setiap hari kamis. Sebelum masa pandemi Covid-19 ketika kegiatan belajar mengajar (KBM) masih normal, *tahsin* masuk dalam kurikulum muatan lokal (Mulok) jadi satu dengan pelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) yang dilakukan di kelas – kelas sebagaimana KBM mata pelajaran lainnya.

"Akan tetapi semenjak masa pandemi Covid -19, kegiatan *tahsin* dilakukan secara mandiri dengan metode on line live streaming," imbuhnya.

Samsul yang juga Wakil Ketua Pimpinan Daerah (PD) Pemuda Muhammadiyah Kabupaten Magelang tersebut menambahkan bahwa beberapa waktu yang lalu sekolahnya juga melaksanakan upacara bendera secara virtual. Para guru hadir di sekolah sedangkan siswa mengikuti seluruh rangkaian upacara dari rumah masing – masing.

" Seluruh siswa sebagai peserta didik harus tetap semangat dalam menuntut ilmu dalam kondisi apapun, taat dan rajin beribadah serta hormati orang tua dan jaga kesehatan" katanya.

KBM dan juga kegiatan sekolah lainnya pada masa pandemi Covid-19 ini dapat dijalankan dengan berbagai pilihan alternatif model pembelajaran. Ketika model tatap muka secara langsung ditiadakan maka ada pilihan metode lain dengan memanfaatkan fasilitas teknologi informasi yang ada. (Syifa)